

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan nilai publik dalam pengembangan destinasi wisata olahraga Sirkuit Mandalika. Isu-isu pengelolaan nilai publik untuk pengembangan kawasan pariwisata daerah muncul di Lombok sebagai kawasan pariwisata super prioritas nasional. Salah satu kawasan pariwisata yang berdampak pada masyarakat yang dikaji dalam penelitian ini adalah Kawasan Sirkuit Mandalika. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang tumbuh secara cepat dan terbesar di dunia karena dalam perkembangannya terus mengalami ekspansi dan diversifikasi secara berkelanjutan. Namun, di tengah keramaian perkembangan sektor pariwisata, muncul isu baru bahwa sektor pariwisata berdampak merugikan terhadap lingkungan. Selain isu lingkungan, sektor pariwisata juga mulai dikaitkan dengan isu ketimpangan dan kemiskinan serta dianggap tidak berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental tunggal karena tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari bagaimana suatu fenomena terjadi secara alami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan nilai publik di Sirkuit Mandalika telah dilakukan dengan tepat, hal ini dilihat dari peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan taraf hidup masyarakat serta pengelolaan nilai publik dilakukan melalui kolaborasi antar pihak. Kemudian, para stakeholders telah berhasil mengelola nilai publik berupa manfaat dalam hal nilai sosial, nilai ekonomi, dan nilai ekologi. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian mengenai nilai publik dalam sektor pariwisata masih jarang ditemui di Indonesia sehingga perlu dilakukan kajian tentang konsep nilai publik dalam sektor pariwisata khususnya mengenai strategi mengatasi kesenjangan pengelolaan nilai-nilai publik di destinasi pariwisata.

Kata kunci: Nilai Publik, Destinasi Wisata, Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how the management of public value in the development of sports tourism destinations Mandalika Circuit. Public value management issues for the development of regional tourism areas emerged in Lombok as a national priority super tourism area. One of the tourism areas that has an impact on the community studied in this study is the Mandalika Circuit Area. The tourism sector is one of the fast-growing and largest economic sectors in the world because in its development it continues to experience continuous expansion and diversification. However, in the midst of the crowded development of the tourism sector, a new issue emerged that the tourism sector had a detrimental impact on the environment. In addition to environmental issues, the tourism sector has also begun to be associated with issues of inequality and poverty and is considered unsustainable. The research method used in this study is a qualitative research method with a single instrumental case study approach because the purpose of this study is to study how a phenomenon occurs naturally. The results showed that the management of public values in the Mandalika Circuit has been carried out appropriately, this is seen from the improvement of the community's economy and the improvement of people's living standards and the management of public value values is carried out through collaboration between parties. Then, stakeholders have succeeded in managing public value in the form of benefits in terms of social value, economic value, and ecological value. For future research, research on public value in the tourism sector is still rarely found in Indonesia, so it is necessary to conduct a study on the concept of public value in the tourism sector, especially on strategies to overcome gaps in the management of public values in tourism destinations.

Keywords: Public Value, Tourist Destination, Society